

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Tes diagnostik *two-tier* berbasis piktorial yang dikembangkan memenuhi kriteria berdasarkan validitas isi dan reliabilitas. Berdasarkan validitas isi, 19 butir soal dinyatakan valid dengan nilai CVR (*Content Validity Ratio*) untuk masing-masing butir soal sebesar 1. Keseluruhan butir soal yang dikembangkan dapat mempresentasikan konsep yang diujikan berdasarkan perolehan nilai CVI (*Content Validity Index*). Berdasarkan kriteria reliabilitas, dari 19 soal yang memenuhi kriteria validitas isi, diperoleh 18 soal yang secara keseluruhan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,706. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tes yang dikembangkan masuk ke dalam kategori dapat diterima.
- (2) Miskonsepsi siswa SMA pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang teridentifikasi dengan menggunakan TDM-LENON dan kunci determinasi di antaranya sebagai berikut: Elektrolit adalah zat yang dapat menghantarkan arus listrik; Larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik karena mengandung elektron-elektron bebas; Semua elektrolit merupakan senyawa ion; Senyawa ionik dalam larutannya akan terionisasi menjadi ion-ionnya. Sisi negatif dari molekul air (oksigen) berinteraksi dengan anion dan sisi positif dari molekul air (hidrogen) berinteraksi dengan kation; Senyawa kovalen sangat polar jika dilarutkan dalam air akan terionisasi sempurna dan persamaan reaksinya dilambangkan dua arah; Senyawa ionik dapat menghantarkan arus listrik dalam bentuk larutan saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan menggunakan tes diagnostik *two-tier* berbasis piktorial untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa mengingat bahwa keberadaan gambar dapat membantu siswa dalam memahami masalah dalam soal khususnya pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sekaligus dapat memberikan gambaran tentang representasi mental mereka sehingga miskonsepsi yang diungkap lebih mendalam dan sesegera mungkin dapat dilakukan remediasi.
2. Temuan miskonsepsi-miskonsepsi pada penelitian ini perlu menjadi pertimbangan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.
3. Sebaiknya dilakukan pengembangan soal tes diagnostik *two-tier* berbasis piktorial untuk materi kimia lainnya.